

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran AH sudah melalui beberapa langkah atau tahapan yaitu, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran dan menyusun penilaian. Namun jika disandarkan dengan teori, RPP AH hanya memuat 4 komponen dari 5 komponen pokok, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian. Sedangkan media pembelajaran tidak dimuat dalam RPP tersebut. Dengan demikian, RPP yang dibuat oleh AH masih belum memenuhi standar teori.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran AH sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan ekspositori yaitu,
 - a. Persiapan (pra instruksional) yaitu dengan melakukan apersepsi dan memberikan motivasi.
 - b. Penyajian (instruksional) yaitu penyampaian materi dengan menggunakan bahasa yang sederhana, penekanan intonasi suara,

menjaga kontak mata, menggunakan joke-joke, dan mengkorelasikan serta melakukan penyimpulan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan AH tersebut jika disesuaikan dengan teori, terdapat satu kekurangannya yaitu AH tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang seharusnya diketahui oleh siswa sebelum menerima materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh AH masih belum memenuhi salah satu prinsip strategi pembelajaran ekspositori yaitu berorientasi pada tujuan pembelajaran.

3. Penilaian yang dilakukan oleh AH tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dalam RPP setiap pertemuan AH hanya menggunakan penilaian dengan teknik tertulis dan bentuk instrumen uraian saja, sedangkan pada pelaksanaannya AH tidak melakukan penilaian sebagaimana yang tertuang dalam RPP melainkan hanya sekedar tanya jawab untuk mengecek pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN-1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau, saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pihak Institut

Pihak institut hendaknya lebih menekankan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian diluar daerah Palangka Raya agar sbisa

memberikan sumbangsuhnya berupa saran atau masukan demi perkembangan dan kemajuan pendidikan di daerah tersebut.

2. Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya lebih melengkapi sarana dan prasarana terutama media yang menunjang kegiatan belajar mengajar seperti LCD proyektor pada tiap ruang kelasnya dan CD yang memuat materi pembelajaran khususnya pelajaran pendidikan agama islam.
- b. Mengadakan seminar atau sejenisnya khusus bagi guru-guru di SMPN-1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau tentang konsep pembelajaran PAIKEM yang lebih menekankan pada penggunaan model pembelajaran terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

3. Guru PAI

- a. Dalam menyusun perencanaan hendaknya menyesuaikan dengan pedoman atau teori-teori yang ada.
- b. Melakukan konsultasi kepada kepala sekolah tentang RPP yang telah disusun sebelumnya.
- c. Dalam pelaksanaan mengajar harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan dikonsultasikan sebelumnya dan menggunakan model serta metode pembelajaran yang bervariasi sehingga proses KBM lebih efektif. Misalnya, model *talking stick* dikombinasi dengan model *Direct Intruction*, Inkuiri dengan *MakeA Match* dan lain sebagainya. Begitu juga dengan metode pembelajaran harus

dikombinasi seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi, CTL, sosio drama, dan lain-lain.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir, di SMPN-1 Sematu Jaya Kabupaten Lamandau masih banyak hal yang bisa dilakukan penelitian seperti penerapan model pembelajaran yang berbasis PAIKEM, pelaksanaansupervisipendidikan, dan lain-lain yang berkaitan dengan proses kegiatanbelajarmengajar (KBM).